CHMK MIDWIFERY SCIENTIFIC JOURNAL
VOLUME 4 NOMOR 1 JANUARI 2021

# EKSPLORASI RESPON ADAPTASI CALISTA ROY PADA REMAJA YANG HAMIL DI LUAR NIKAH DI PUSKESMAS OESAPA KOTA KUPANG

Angela M.A.S Dosom[1] Johanes dion[1] Maria Paula Marla Nahak[1]
**[1]Universitas Citra Bangsa Kupang**

## ABSTRAK

Pada masa remaja, beberapa perilaku seseorang mulai di bentuk yaitu identitas diri serta keberanian untuk melakukan perilaku beresiko diantaranya tertarik pada lawan jenis, berkencan, bercumbu, bersenggama dan melakukan hubungan seksual. Remaja yang melakukan hubungan seksual disaat belum siap akan menimbulkan perasaan negatif pada dirinya, selain perasaan negatif dampak dari melakukan hubungan seksual adalah terjadinya kehamilan di luar nikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi respon adaptasi calista roy pada remaja yang hamil diluar nikah di Puskesmas Oesapa Kota. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis metode yang digunakan adalah wawancara mendalam (indepth interview), dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrument utama penelitian. Data primer berasal dari informan utama sebanyak 5 orang remaja putri yang hamil diluar nikah dan informan pendukung terdiri dari keluarga (kakak, suami, ibu dan nenek) yang tinggal serumah dengan informan utama. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan perubahan fisiologis selama kehamilan, respon psikologis selama kehamilan, perubahan peran pada remaja yang hamil di luar nikah, respon lingkungan terhadap kehamilan, mekanisme koping. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada remaja yang hamil diluar nikah yaitu dengan menggunakan kemampuan mekanisme koping.

**Kata Kunci : Respon Adaptasi, Remaja Hamil Diluar Nikah**

## *THE EXPLORATION OF CALISTA ROY THE ADAPTATION RESPONSE OF UNWED PREGNANT ADOLESCENTS AT THE OESAPA COMMUNITY HEALTH CENTER IN KUPANG CITY*

## *ABSTRACT*

*In adolescence, a person's behavior begins to form, such as self-identity and the courage to engage in risky behavior, including being attracted to the opposite sex, dating, making out, having intercourse, and having sexual relations. Adolescents who have sexual intercourse earlier will cause negative feelings, and followed impact is the occurrence of pregnancy outside of marriage. This study aims to explore the adaptation response of Calista Roy to unwed pregnant adolescents at the Oesapa Community Health Center, Kupang City. This qualitative research is using a phenomenological approach. The method used is in-depth interviews. In this study, the researcher acts as the main research instrument. Primary data collected from 5 unwed pregnant girl-teenagers as the main informant and the supporting informants consist of the family (brother, husband, mother, and grandmother) who live in the same house. The result shows the existence of physiological changes during pregnancy, psychological responses during pregnancy, the role's transformation of adolescents who are pregnant, environmental responses to pregnancy, and coping mechanisms. The solution to overcome these problems is by using the ability of the coping mechanism*

***Keywords: Adaptation Response, Unwed-Pregnant Adolescent***

## PENDAHULUAN

Masa remaja atau adolescence adalah sebuah periode transisi dari suatu masa kanak- kanak ke masa dewasa yang ditunjukkan dengan perubahan fisik, mental, emosional, maupun sosial yang mulai berkembang.(1) Masa remaja merupakan persiapan menuju masa dewasa yang akan dilewati dalam beberapa tahapan perkembangan yang penting dalam hidup. Selain kematangan fisik dan seksual, remaja juga mengalami tahapan menuju kemandirian sosial dan ekonomi, membangun identitas, akuisisi kemampuan (*skill*) untuk kehidupan masa dewasa serta kemampuan bernegosiasi (*abstract reasoning*) (2)

Pada masa remaja ini pula, beberapa perilaku seseorang mulai di bentuk yaitu identitas diri serta keberanian untuk melakukan perilaku beresiko diantaranya tertarik pada lawan jenis, berkencan, bercumbu, bersenggama dan melakukan hubungan seksual. Remaja yang melakukan hubungan seksual disaat belum siap akan menimbulkan perasaan negatif pada dirinya, selain perasaan negatif dampak dari melakukan hubungan seksual adalah terjadinya kehamilan di luar nikah (3)

*World Health Organization* (2018) menunjukkan bahwa angka kehamilan remaja di dunia pada kalangan anak perempuan berusia 15 sampai 19 tahun adalah 16 juta dan 2.5 juta anak perempuan di bawah usia 16 tahun melahirkan di daerah berkembang. Indonesia menempati urutan ke 37 dari 158 Negara di dunia, sedangkan pada urutan *Association of South East Asia Nations* (ASEAN), Indonesia menempati urutan ke dua setelah negara Kamboja dalam kehamilan remaja (4). Angka kejadian kehamilan remaja di Indonesia tergolong tinggi yaitu 48 per 1000 perempuan, angka ini belum mencapai target Rencana Pembangunan Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2015 yaitu sebesar 38 per 1000 perempuan.

Menurut data Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja yang di dapatkan di Dinas Kesehatan Kota Kupang tahun 2018 menunjukkan bahwa angka kehamilan remaja masih tinggi yaitu sebanyak 454 kasus.

*Angka* kehamilan remaja tertinggi berada di Puskesmas Oesapa dimana dari jumlah kasus yang terjadi pada tahun 2017 sebanyak 65 menjadi 128 kasus pada tahun 2018 dibandingkan dengan beberapa puskesmas yang ada di kota kupang seperti puskesmas Naioni pada tahun 2017 sebanyak 23 menjadi 16 kasus pada tahun 2018, Alak pada tahun 2017 sebanyak 64 menjadi 58 kasus pada tahun 2018, Manutapen pada tahun 2017 sebanyak 15 menjadi 13 kasus pada tahun 2018, Sikumana pada tahun 2017 sebanyak 90 menjadi 50 kasus pada tahun 2018, Bakunase pada tahun 2017 sebanyak 57 menjadi 43 kasus pada tahun 2018, Oebobo pada tahun 2017 sebanyak 102 menjadi 36 kasus pada tahun 2018, Oepoi pada tahun 2017 sebanyak 85 menjadi 67 kasus pada tahun 2018, Penfui pada tahun 2017 sebanyak 14 menjadi 16 kasus pada tahun 2018, Pasir Panjang pada tahun 2017 sebanyak 18 menjadi 17 kasus pada tahun 2018, dan Puskesmas Kupang Kota yang mengalami penurunan angka Kehamilan Remaja pada tahun 2017 sebanyak 15 menjadi 10 kasus pada tahun 2018 (5)

Berdasarkan studi pendahuluan yang lakukan di puskesmas oesapa kepada 5 responden didapatkan bahwa saat mengetahui dirinya hamil muncul perasaan takut apabila pacarnya tidak bertanggung jawab, dikeluarkan dari sekolah, merasa bersalah dan malu kepada orang tua serta teman dan juga para tetangga selain itu mereka juga mengalami kesulitan untuk tidur, malas beraktivitas, pusing, gelisah, tidak punya nafsu makan, mual, bingung atas kondisi yang tengah di alami dan tidak tau harus melakukan apa dengan keadaanya yang sekarang. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malik, dkk (2015) didapatkan Pengalaman hidup seorang gadis remaja yang hamil di luar nikah adalah pengalaman yang menegangkan dan traumatis. Tekanan-tekanan yang di alami remaja berasal dari dalam dirinya sendiri seperti perasaan bersalah, malu, menyesal, marah dan selalu merasa dikucilkan dan di perguncingkan dari lingkungannya (6).

*Ada* beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kehamilan remaja diantaranya kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi kemudian faktor yang berasal dari dalam diri remaja sendiri yang kurang memahami kewajibannya sebagai pelajar. Faktor luar seperti pergaulan bebas tanpa kendali orang tua menyebabkan remaja merasa bebas untuk melakukan apa saja yang diinginkan serta perkembangan teknologi media komonikasi yang semakin canggih yang memperbesar kemungkinan remaja mengakses apa saja yang termasuk hal-hal negatif (7)

Najma dalam Hanum (2015) mengungkapkan, dengan terjadinya kehamilan di luar nikah akan menimbulkan dampak psikologis bagi remaja yang mengalaminya (8). Dampak terhadap kondisi psikologis diantar anya kesulitan dalam menghadapi lingkungan sosialnya, mengalami kebingungan, ketakutan, putus asa, perasaan bersalah, malu dan menghindari segala hal yang berhubungan dengan kehamilan kesepian, ditolak, dan kehilangan kepercayaan diri (9). Dampak lain yang terjadi adalah pada kerentanan emosional, menurunnya kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan kepercayaan untuk membangun hubungan sebagai orang dewasa (10)

Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada remaja yang hamil di luar nikah yaitu dengan menggunakan kemampuan mekanisme koping. Menurut Wibowo dkk (2011) mekanisme koping adalah cara individu menghadapi situasi yang menekan (11). Pada situasi tertekan dengan stres remaja dapat menggunakan kemampuan koping yang dimiliki untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi. Kemampuan koping diperlukan oleh setiap manusia untuk mampu bertahan hidup didalam lingkungan yang selalu berubah dengan cepat (12). Remaja dapat menggunakan koping yang positif (*adaptive coping*) maupun koping negatif (*maladaptive coping)*. Koping yang maladaptif dapat menimbulkan pikiran mati rasa, melarikan diri, dan mengganggu emosional, tekanan psikologis seperti gejala kecemasan dan depresi pada remaja (13).

Nirmalasari (2012) menyatakan bahwa sumber koping meliputi lingkungan internal berupa dukungan sosial dan keyakinan serta lingkungan eksternal.

Bentuk dukungan internal berupa nasehat, motivasi, dukungan, dan informasi. Bentuk dukungan eksternal berupa bertukar pengalaman dengan teman, pengobatan dan nasehat atau saran dari tenaga kesehatan. Mekanisme koping bersifat adaptif dan maladaptif dimana koping adaptif berupa bercerita kepada orang lain, mencari hiburan, pengobatan dan beristirahat sedangkan koping maladaptif berupa menangis, murung, dan diam. Manfaat koping yang efektif adalah menurunkan stress yang dialami, lebih tenang dan terhibur. Harapannya remaja yang hamil di luar nikah memiliki strategi koping yang adaptif (*adaptive coping*) sehingga dapat membantu remaja untuk melanjutkan tugas perkembangannya. Namun pada kenyataannya, banyak fenomena remaja hamil pranikah yang memilih koping yang negatif sebagai jalan pintas seperti upaya untuk mengaborsi kandungannya maupun upaya bunuh diri. Upaya tersebut dapat dikatakan sebagai *maladaptive coping*. Upaya tersebut dapat menghambat remaja untuk melakukan tugas perkembangannya. (14)

Berdasarkan beberapa uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Eksplorasi Respon Adaptasi Calista Roy Pada Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah di Puskesmas Oesapa Kota Kupang".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi deskriptif, dimana peneliti akan mengeksplorasikan *Respon Adaptasi Calista Roy* pada remaja yang hamil diluar nikah di puskesmas oesapa kota kupang.

Informan yang dipilih berjumlah 1-6 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota Kupang. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang dipilih berorientasi pada tujuan penelitian. Individu diseleksi atau dipilih secara sengaja karena memiliki pengalaman yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Sampel ini menetapkan terlebih dahulu kriteria-kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.(15)

Berdasarkan kriteria yang telah di tetapkan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengeksplorasi lebih jauh *respon adaptasi Calista Roy* pada remaja yang hamil di luar nikah. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah yang memenuhi kriteria : remaja yang hamil, bersedia untuk di wawancarai, bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Oesapa Kota kupang.

## HASIL

Hasil yang disajikan berdasarkan hasil analisis tematik yaitu penjabaran dari setiap sub tema yang ditemukan berdasarkan kata kunci kemudian didapatkan suatu tema baru yang merupakan hasil temuan dari peneliti.

**Matriks 1. Distribusi Karakterstik Informan Utama**

| Kode | Usia (Tahun) | Pendidikan | Agama | Pekerjaan | Penghasilan | Status Perkawinan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **IU1** | 16 | SMA | Islam | Belum bekerja | Tidak ada | Belum Menikah |
| **IU 2** | 17 | SMA | Kristen Protestan | Belum bekerja | Tidak ada | Belum Menikah |
| **IU 3** | 17 | SMA | Khatolik | Belum bekerja | Tidak ada | Menikah |
| **IU 4** | 16 | SMA | Khatolik | Belum bekerja | Tidak ada | Belum Menikah |
| **IU 5** | 15 | SMA | Islam | Belum bekerja | Tidak ada | Belum Menikah |

**Matriks 2 Distribusi Karakteristik Informan Pendukung**

| Kode | Usia (Tahun) | Pendidikan | Agama | Pekerjaan | Penghasilan | Status Perkawinan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| **Ip1** | 39 | SD | Khatolik | Swasta | Rp. 1.750.000 | Belum Menikah |
| **Ip2** | 24 | SMA | Kristen Protestan | Satpol-PP | Rp. 1.000.000 | Belum Menikah |
| **Ip3** | 19 | SMA | Khatolik | Ojek Online | Rp <500.000 | Menikah |
| **Ip4** | 25 | D3 | Khatolik | Pegawai apotik kimia farma | Rp >1.000.000 | Belum Menikah |
| **Ip5** | 47 | SD | Islam | Penjual kue dan salome | Rp >850.000 | Menikah |

Berdasarkan matriks di atas, didapatkan satu (1) tema besar yaitu mekanisme koping remaja yang hamil di luar nikah**.** Tema ini dibentuk dari 5 (lima) sub tema/kategori meliputi : perubahan fisiologis selama lehamilan, respon psikologis selama kehamilan pada usia remaja, perubahan peran, respon lingkungan terhadap kehamilan dan mekanisme koping. mendapat ketenanganan untuk menghadapi masalah yang terjadi.

## PEMBAHASAN

### Tema 1 : Perubahan fisiologis selama kehamilan

Sub tema ini didasarkan pada beberapa kategori yang meliputi pola nutrisi, pola istirahat dan tidur, serta fungsi sensori.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data sebagian besar informan mengungkapkan bahwa selama kehamilan terjadi perubahan fisiologis seperti sering mengalami mual muntah, peningkatan berat badan, nafsu makan bertambah dan lebih suka mengonsumsi sayur dan buah.

Fakta yang ditemukan oleh peneliti didukung oleh teori Prawirohardjo (2014) bahwa keluhan yang terjadi pada ibu hamil adalah ibu merasa sakit kepala, rasa mual dan muntah (*morning sickness*). Refluks atau mual muntah disebabkan oleh mortilitas saluran gastroinstetinal menurun, menghasilkan lamanya waktu pengosongan lambung dan lamanya waktu transit usus, relaksasi keseluruhan sistem otot halus pada saluran gastroinstetinal terjadi di bawah pengaruh progesterone, tonus otot di sekitar lambung dan esophagus berubah sehingga mengakibatkan penurunan tekanan intraesofagus, peningkatan tekanan intragastrik dan perlambatan peristaltic esophagus. (16)

Menurut Saminem (2010) ada beberapa kebutuhan fisik ibu hamil yang perlu dipenuhi yaitu kebutuhan nutrisi pada saat hamil. Ibu harus makan makanan yang mengandung nilai gizi bermutu tinggi meskipun tidak berarti makanan yang mahal. Gizi pada waktu hamil harus ditingkatkan hingga 300 kalori per hari, ibu hamil seharunya mengkonsumi makanan yang mengandung protein, zat besi, dan minum cukup cairan (menu seimbang). Kebutuhan istirahat dan aktivitas juga perlu diperhatikan karena dengan adanya perubahan fisik pada ibu hamil seperti berat pada perut menyebabkan terjadi perubahan sikap tubuh (17). Selama kehamilan tidak jarang ibu mengalami kelelahan, oleh karena itu istirahat dan tidur sangat penting bagi ibu hamil. Seorang wanita boleh melakukan aktivitas sehari-hari namun hal tersebut tidak memberikan ketidaknyamanan pada ibu. ( 16)

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novi (2012) didapatkan hasil bahwa perubahan bentuk tubuh pada remaja yang hamil adalah adanya penambahan berat badan karena adanya timbunan lemak, janin yang terus berkembang sehingga rahim juga akan membesar, pertambahan berat rahim, plasenta, volume darah, cairan ketuban dan cairan dalam tubuh remaja (14).

Berdasarkan teori dan fakta yang ditemukan, peneliti berpendapat bahwa ada kesesuaian antara fakta dan teori. Dalam penelitian ini juga informan mengungkapkan adanya perubahan seperti mual muntah, pertambahan berat badan, dan nafsu makan bertambah. Beberapa perubahan pada hampir semua sistem organ pada maternal merupakan hal yang lumrah karena dipengaruhi oleh sekresi hormon.

### Tema 2: Respon psikologis selama kehamilan

Sub tema ini didasarkan pada sub kategori yang meliputi kecemasan. Berikut akan dibahas sesuai dengan sub kategori.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar informan mengungkapkan adanya stres, ketakutan dan kecemasan ketika orang lain mengetahui

kondisi kehamilannya. Informan bingung karena merasa belum sanggup mengurus anak mengingat informan masih dalam usia remaja dan belum memiliki pekerjaan maupun pengalaman mengurus anak.

Fakta yang ditemukan oleh peneliti didukung oleh teori Ade (2011) yang menyatakan bahwa timbulnya perasan takut dan bingung, terutama bagi wanita yang mengalami kehamilan diluar nikah ditunjukkan dengan adanya ketakutan yang besar terutama respon dari orangtua dan biasanya mereka berusaha untuk menutupi kehamilannya. Orangtua baru akan menyadari setelah perut anaknya kelihatan membesar. Selain itu rasa takut dan marah juga dirasakan jika kekasih yang menghamilinya tidak mau bertanggungjawab dan tidak berniat menolongnya keluar dari kondisi yang rumit itu, cemas juga dirasakan remaja dengan kehamilan diluar nikah jika teman-temannya megetahuinya, apabila ada pihak sekolah yang mungkin mengetahui mereka dan mengeluarkannya dari sekolah. Rasa takut juga muncul karena remaja tidak siap untuk menjadi seorang ibu dan memunculkan keinginan untuk mengakhiri kehamilannya. (18). Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fitra (2014) didapatkan hasil bahwa subjek mengalami kondisi yang tidak sehat secara psikologis, dimana informan merasa kecewa dengan kehamilannya dan merasa khawatir terhadap masa depannya. (19).

Berdasarkan fakta dan teori yang ditemukan, peneliti berpendapat bahwa ada kesesuaian antara fakta dan teori bahwa dalam penelitian ini juga informan mengungkapkan rasa cemas yang dialaminya. Hal tersebut terjadi akibat kehamilan yang terlalu dini di usia remaja secara psikologis menjadi penyebab tekanan psikologis pada remaja. Remaja yang menjadi ibu akan merasakan dampak psikososial terutama kebingungan dalam peran sosial.

**Tema 3 :Perubahan Peran Pada Remaja yang Hamil Diluar nikah**

Sub tema ini didasarkan pada beberapa kategori yang meliputi masa sebelum kehamilan dan masa kehamilan.Berikut akan dibahas sesuai dengan sub kategori.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa informan mengungkapkan adanya mengalami perubahan peran sebelum dan selama masa kehamilan. Sebelum hamil aktifitas dan peran yang mereka jalani sama seperti remaja pada umumya masih sering bersenang-senang, masih bersekolah dan aktif mengikuti kegiatan baik di sekolah maupun di lingkungan sekitar, namun setelah hamil mereka lebih banyak berdiam diri di rumah dan belum siap jadi seorang ibu.

Fakta yang ditemukan oleh peneliti didukung oleh teori Syaifudin dkk (2014) Remaja yang hamil di usia muda dan sedang menuntut ilmu maka akan mengalami putus sekolah sementara atau seterusnya, kehilangan peran yang baru dirintisnya saat masih sekolah, dan gagal menikmati masa remajanya (19). Zahrotul (2012) mengungkapkan bahwa remaja yang mengalami kehamilan diluar nikah belum memiliki kesiapan untuk menghadapi perubahan dalam dirinya bahkan untuk menerima kandungannya. Kehamilan di luar nikah juga memberikan kondisi yang sulit

bagi remaja perempuan karena dituntut untuk menjadi seorang ibu sekaligus istri dimana peran tersebut belum seharusnya diterima mengingat masih dalam usia remaja dan dalam persiapan berkeluarga (20).

Berdasarkan fakta dan teori yang ditemukan, peneliti berpendapat bahwa ada kesesuaian antara fakta dan teori bahwa dalam penelitian ini juga informan mengungkapkan perubahan peran yang dialaminya. Perubahan peran yang dialaminya merupakan masa transisi dari remaja bebas menjadi seorang ibu yang akan mengasuh anaknya, dan melaksanakan berbagai kewajiban dan tugas baru. Hal tersebut akan membuat remaja mengalami proses penyesuaian diri di mana proses penyesuaian diri ini merupakan suatu peralihan dari satu tahap ke tahap perkembangan berikutnya.

**Tema 4 : Respon lingkungan terhadap kehamilan**

Sub tema ini didasarkan pada beberapa kategori yang meliputi : Respon awal orang terdekat dan Respon lingkungan. Berikut di bahas sesuai kategori.

Beradasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa informan mengungkapkan respon dari orang terdekat (orang tua, pacar, teman dan dari lingkungan) terkait kehamilannya. Respon yang diterima selalu berbeda di mana ada belum bisa menerima dan ada juga yang perlahan mulai menerima kondisi kehamilan anggota keluarganya,

Fakta yang ditemukan oleh peneliti didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malik, dkk (2015) di Halmahera Barat, bahwa remaja yang hamil di luar nikah merupakan hal yang dianggap aib, dijadikan perguncingan dan menjadi buah bibir masyarakat. (6) Hanum (2015) mengungkapkan bahwa kehamilan di luar nikah memberikan perasaan tertekan, *minder,* dan malu karena mendapat pandangan maupun perbincangan negatif dari keluarga maupun lingkungan, sehingga dapat memperparah kondisi psikologis dari remaja yang mengalami kehamilan di luar nikah. (8)

Berdasarkan fakta dan teori yang ditemukan penulis berpendapat bahwa ada kesesuaian antara fakta dan teori bahwa dalam penelitian ini juga informan megungkapkan bahwa respon yang diterima berupa perguncingan dan cemoohan. Hal tersebut terjadi karena masyarakat sudah terlanjur mengkonsepkan kehamilan di luar nikah sebagai hal yang negatif.

**Tema 5 : Mekanisme koping**

Sub tema ini didasarkan pada beberapa kategori yang meliputi repon adaptif dan maladaptif. Berikut akan di bahas sesuai tema.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa saat pertama kali mengetahui kehamilnnya respon dari informan berbeda-beda, beberapa informan mengungkapkan mereka tidak menerima kehammilannya dan ingin mengakhiri kehamilannya sedangkan sebagian informan mengungkapkan mereka menerima kehamilannya dan tidak ingin mengugurkan kandungannya karena takut berdosa.

Fakta yang ditemukan oleh peneliti didukung oleh temuan Wibowo dkk (2011) bahwa mekanisme koping adalah cara individu menghadapi situasi yang menekan. Pada situasi tertekan dengan stres remaja dapat menggunakan kemampuan koping

yang dimiliki untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi. (11). Menurut Brenda (2010) kemampuan koping diperlukan oleh setiap manusia untuk mampu bertahan hidup didalam lingkungan yang selalu berubah dengan cepat. Remaja dapat menggunakan koping yang positif (*adaptive coping*) maupun koping negatif (*maladaptive coping)* (12). Menurut Thompson dkk, (2010) koping yang maladaptif dapat menimbulkan pikiran mati rasa, melarikan diri, dan mengganggu emosional, tekanan psikologis seperti gejala kecemasan dan depresi pada remaja. (13)

Nirmalasari (2012) menyatakan bahwa sumber koping meliputi lingkungan internal berupa dukungan sosial dan keyakinan serta lingkungan eksternal. Bentuk dukungan internal berupa nasehat, motivasi, dukungan, dan informasi. Bentuk dukungan eksternal berupa bertukar pengalaman dengan teman, pengobatan dan nasehat atau saran dari tenaga kesehatan. Mekanisme koping bersifat adaptif dan maladaptif dimana koping adaptif berupa bercerita kepada orang lain, mencari hiburan, pengobatan dan beristirahat sedangkan koping maladaptif berupa menangis, murung, dan diam. Manfaat koping yang adaptif adalah menurunkan stress yang dialami, lebih tenang dan terhibur (14).

Berdasarkan fakta dan teori yang ditemukan penulis berpendapat bahwa ada kesesuaian antara fakta dan teori bahwa dalam penelitian ini juga informan megungkapkan mekanisme koping yang digunakan dalam menghadapi kondisi yang dialaminya. Mekanisme koping memiliki peranan penting dalam penyelesaian masalah namun hal tersebut tergantung pada *support system* yang diterima.

## SIMPULAN

Simpulan dari masing-masing temuan ini bahwa kehamilan di luar nikah yang terjadi pada remaja sangat berpengaruh pada psikologis remaja tersebut namun semua itu tergantung pada *support system* yang diberikan dan bagaimana remaja tersebut mengolah stressor yang diterima. Remaja yang memiliki koping adaptif akan menerima kehamilannya sedangkan remaja yang memiliki koping maladaptif cenderung menolak kehamilannya dengan melakukan perilaku-perilaku menyimpang yang akan membahayakan diri dan janinnya.

Bagi Tempat Penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi pelayanan kesehatan dalam menetukan intervensi yang tepat bagi ibu remaja terutama pendekatan terbaik pada remaja yang hamil di luar nikah. Bagi Institusi Pendidikan di harapkan institusi pendidikan menggunakan hasil penelitian sebagai gambaran, informasi dan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan melalui penelitian yang lebih inovatif dan menambah literatur di perpustakaan terkait literatur *Eksplorasi Respon Adaptasi Calista Roy* Pada Remaja Yang Hamil Di Luar Nikah di Puskesmas Oesapa Kota Kupang

## DAFTAR PUSTAKA

Drajat, Z. (2007). Ketenangan dan Kebahagiaan dalam Rumah Tangga.Jakarta: Bulan Bintang.

Kusumaryani, M. (2017). Ringkasan Studi " Proritaskan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Menikmati Bonus Demografi". Depok: Universitas Indonesia

Santrock, J. W. 2008. Psikologi Remaja. Terjemahan oleh Achmad Chusairi dan Juda Damanik. Jakarta: Erlangga

WHO. (2018). Adolescent Pregnancy. Online: www.who.int/news-room/fact-sheets/etail/adolescent-pregnancy (diakses 14 Agustus 2018)

Dinas Kesehatan Kota Kupang (2015). Rekapan Laporan Kehamilan. Kota Kupang

Malik, Dkk. (2015). *Pengalaman hidup remaja yang hamil di luar nikah ( studi fenomenologi di desa baru kecamatan ibu Halmahera barat).* https://ejournal.uksw.edu /home/archives/vol 4 no 2(2015)/article/ (diakses tanggal 08/10/2019 jam 14:00 WITA)

Hanum. (2015). *Dampak psikologis pada kehamilan remaja( studi eksplorasi di desa watutulis prambon sidoajdo).* https://www.researchgate.net (diakses pada 09/10/2019 jam 10:00 WITA)

Oliveira-Filho, AD., Barreto-Filho, JA., Neves, SJ., dan Junior, DPL. 2012. Association between the 8-item Morisky Medication Adherence Scale (MMAS8) and Blood Pressure Control. Arq Bras Cardiol

Knight, Dr.John F. 2006. Jantung Kuat Bernafas Lega. Bandung :Indonesia Publishing House

Wibowo, Pelupessy, Narhetail. (2011). Psikologi Komunitas. Depok: LPSP3 Universitas Indonesia

Smeltzer, Suzanne C. dan Bare, Brenda G, 2002, Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth (Ed.8, Vol. 1,2), Alih bahasa oleh Agung Waluyo…(dkk), EGC, Jakarta

Thompson C.L et al. 2010. Counseling Children. Canada: Thompsom Brooks/Cole

Nirmalasari, Novi.(2012). Stres Dan Koping Kehamilan Pada Usia Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Klambu Kecamatan Klambu Kabupaten Grobogan Jawa Tengah. Jakarta: Universitas Esa Unggul.

Afiyanti & Rachmawati. (2014). Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarworno Prawirohardjo*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Saminem. 2009. Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan Normal. Jakarta: EGC

Herman, Ade. (2011). Asuhan Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Nuha Medika.

Ardianti, Fitri Dkk. (2014). *Psychological well-being pada remaja akhir yang hamil di* luar *nikah.* https://media.neliti.com (diakses pada tanggal 08/10/2019 jam 15.00 WITA)

Syaifudin & Hamidah. (2014). *Kebidanan Komunitas.* Jakarta: EGC

Zahrotul, Uyun, Dkk. (2012). *Kecemasan pada remaja hamil di luar nikah*. www.eprints.ums.ac.id (diakses pada tanggal 10/10/2019 jam 10.00 WITA)